

RINGKASAN

Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Anemia Berat, Diabetes Melitus Dengan Chronic Kidney Disease (Ckd) Stage IV Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Bali, Yunita Novitasari, NIM G42201527, 98 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Galih Purnasari, S.Gz., M.Si (Dosen Pembimbing)

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 3 Oktober – 27 November 2023 pada pasien anak di RSD Mangusada Badung Bali. Tujuan pelaksanaan Magang ini mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan pelayanan gizi pasien, mampu menyusun menu sesuai dengan kondisi penyakit dan dietnya, mampu menilai kandungan gizi dietsesuai dengan kondisi pasien, mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet, dapat memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan penyakit untuk pasien dengan kondisi medis umum, mampu melakukan dokumentasi pada semua tahap, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Diabetes melitus merupakan suatu gangguan metabolik dengan gejala khas yaitu hiperglikemia, dimana terjadi peningkatan nilai gula dalam darah diatas ambang batas normal yang dapat disebabkan oleh kelainan sekresi insulin, kerja dari insulin maupun kelainan pada keduanya. Diabetes melitus sendiri dapat menyebabkan gangguan pada organ-organ tubuh yaitu pada pembuluh darah, mata, ginjal dan saraf. Diabetes dibagi menjadi 2 tipe yaitu diabetes melitus tipe 1 dan diabetes melitus tipe 2.

Hasil screening gizi dengan menggunakan formulir SGA didapatkan skor B yaitu Gizi Ringan/sedang dengan diagnosis gizi Anemia Berat, Diabetes Melitus Dengan Chronic Kidney Disease (Ckd) Stage IV, sehingga pasien beresiko malnutrisi. Berdasarkan hasil assesment pasien Ny. NMS berusia 55

tahun. Berjenis kelamin perempuan. Hasil pengukuran antropometri, status gizi pasien berdasarkan %LILA termasuk ke dalam kategori gizi baik. Pasien dirawat di RS Mangusada Badung dengan keluhan awal lemas dan sesak nafas dan keluhan saat ini lemas dan pusing. Hasil pemeriksaan klinis pasien menunjukkan (TD) 120/70 mmHg, nadi 100x/menit, respirasi 22x/menit, suhu 36°C. Hasil pemeriksaan laboratorium pasien menunjukkan kadar hemoglobin pasien 5,5 g/dl, kadar ureum 90 mg/dl, kreatinin serum 2,2 mg/dl, natrium 130 mmol/L dan kalium 5,5 mmol/L. Pasien menderita penyakit Diabetes melitus sejak 8 tahun yang lalu dan menderita. Tidak ada keluarga pasien yang memiliki riwayat penyakit serupa. Diagnosis gizi pasien yaitu Inadekuat asupan ora, Perubahan nilai lab terkait gizi Berkaitan dengan penyakit yang diderita pasien yaitu Anemia berat, Diabetes Melitus CKD st IV, dan Kelebihan asupan zat gizi Protein dan Kelebihan asupan zat gizi lemak Berkaitan dengan disfungsi ginjal. Intervensi gizi yang diberikan yaitu diet DM rendah protein 1700 kkal dengan bentuk makanan nasi, frekuensi pemberian 3 kali makan utama dan 3 kali selingan serta memberikan edukasi dan konseling gizi. Hasil monitoring evaluasi kadar gula darah pasien sudah mulai menurun dan kembali normal. Asupan makan pasien pada hari pertama intervensi Defisit dikarenakan lemas dan mual serta pasien masih menyesuaikan mengkonsumsi makanan sesuai diet apalagi dengan pengolahan makanan di rumah sakit, yang meminimalisir makanan yang di goreng sedangkan pola makan pasien di rumah sering kali di goreng. Pada hari ke-2 Asupan makan pasien lebih sedikit karena pada pagi hari pasien puasa karena akan di lakukan pengecekan laboratorium sehingga makan pagi baru dikonsumsi waktu jam makan senack dan sncak di selingan pagii tidak dikonsumsi sehingga asupan makan pasien menurun. Serta asupa makan pasien pada hari ke-3 Pasien sudah di berikan konsultasi gizi tetapi belum terbiasa dengan makann di rumah sakit. Namun asupan makan pasien di hari ke 3 sudah meningkat dibandingkan dengan hari ke1 dan 2 tetapi tingkat konsumsi belum mencapai target yaitu 90-110% dari kebutuhan.